



## PENGARUH PENGELOLAAN KEARSIPAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERINDUSTRIAN KOTA MEDAN DENGAN METODE REGRESI LINEAR SEDERHANA

Oleh

Chairina<sup>1</sup>, Henny May Sarah<sup>2</sup>, Uni Agustin<sup>3</sup>, Hendra Cipta<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[rinachairina98@gmail.com](mailto:rinachairina98@gmail.com), <sup>2</sup>[lubish154@gmail.com](mailto:lubish154@gmail.com),

<sup>3</sup>[agustinuni8@gmail.com](mailto:agustinuni8@gmail.com), <sup>4</sup>[hendracipta@uinsu.ac.id](mailto:hendracipta@uinsu.ac.id)

---

### Article History:

Received: 10-01-2023

Revised: 20-01-2023

Accepted: 18-02-2023

### Keywords:

Pengelolaan Kearsipan,  
Kinerja Pegawai dan Regresi  
Linear Sederhana

**Abstract:** Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang ditujukan untuk membantu masyarakat tertentu dalam berbagai kegiatan tanpa mengharapkan imbalan. Metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan kearsipan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian Kota Medan adalah regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kearsipan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dengan hasil uji hipotesis dimana  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,087 < 2,05183$ ). Maka pada penelitian ini diperoleh hasil persamaan regresi linier sederhana:  $Y = 16,174 + 0,212X$  nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 16, 174. Nilai tersebut berarti jika variabel pengelolaan arsip ( $X$ ) bernilai nol maka nilai variabel kinerja pegawai ( $Y$ ) sebesar 16, 174. Sedangkan nilai koefisien variabel pengelolaan kearsipan ( $b_1$ ) sebesar 0, 212. Nilai tersebut berarti bahwa setiap kali nilai variabel pengelolaan kearsipan ( $X$ ) bertambah sebesar 1 satuan, maka nilai variabel kinerja pegawai ( $Y$ ) bertambah sebesar 0, 212 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Dapat di ambil kesimpulan bahwa tidak hanya pengelolaan arsip yang mempengaruhi kinerja pegawai, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai di Dinas Perindustrian Kota Medan.

---

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang ditujukan untuk membantu masyarakat tertentu dalam berbagai kegiatan tanpa mengharapkan imbalan apapun. Secara umum program ini dikembangkan oleh berbagai lembaga di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam pembangunan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan amal adalah bagian dari tiga Dharma pendidikan tinggi.

Dalam penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Perindustrian Kota Medan dengan menerapkan metode regresi linear sederhana terhadap pengaruh pengelolaan kearsipan



terhadap kinerja pegawai. Dinas Perindustrian Kota Medan, merupakan salah satu instansi pemerintahan Berdasarkan Pasal 4 ayat 2 mengatur fungsi Dinas Perindustrian Kota Medan dalam melaksanakan tugas tersebut yaitu sebagai perumusan dan pelaksanaa kebijakan urusan pemerintahan bidang perindustrian Kota Medan dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang perindustrian Kota Medan. Selain menyelenggarakan pemerintahan lewat tugas dan fungsi di bidang perindustrian, dinas ini juga berperan sebagai pencipta arsip. Dalam sistem pengolahan yang ada Dinas Perindustrian Kota Medan mempunyai pengaruh yang besar terhadap sistem pengolahan kearsipan secara positif sebab dapat mempercepat pekerjaan, waktu dan lebih menjadi efisien. Sistem pengolahan ini akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila pendukungnya sudah telah terpenuhi diantaranya adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk melaksanakan layanan arsip di Dinas Perindustrian Kota Medan sehingga tanpa sarana dan prasarana yang baik, suatu pekerjaan akan sulit diselesaikan dalam waktu yang relatif cepat.

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, yang merupakan singkatan yaitu prosedur statistik yang dirancang untuk menguji derajat hubungan sebab akibat antara suatu variabel faktor penyebab (X) dengan variabel lain yang sering disebut sebagai faktor penyebab. X. atau sebagai prediktor, sedangkan variabel direpresentasikan sebagai hasil oleh Y atau sebagai responden.

Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan dan merupakan ukuran pencapaian tujuan. Kemampuan dan keinginan karyawan untuk melakukan pekerjaan secara efektif tidak cukup tanpa memahami apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya. Dalam hal ini, karyawan harus memiliki kualifikasi atau pengalaman tertentu untuk melakukan pekerjaan tersebut. Faktor-faktor penting yang mempengaruhi kinerja pegawai antara lain pendidikan, pengalaman, motivasi, kesehatan, usia, keterampilan, emosi, dan spiritualitas. Sedangkan faktor input yang mempengaruhi kinerja pegawai antara lain lingkungan fisik dan non fisik, kepemimpinan, komunikasi vertikal dan horizontal, kompensasi, pengawasan berupa fasilitas, pelatihan, beban kerja, prosedur kerja, sistem hukuman, dll. Menurut Bambang Kuariyanto dalam AA Anwar Prabu Mangkunegara (2006:67), efisiensi diartikan sebagai hasil kerja secara kualitatif dan kuantitatif oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media, sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, korporasi, organisasi politik, organisasi publik, dan perseorangan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa. . dan kehidupan publik. Menurut Ricks dalam Muhidin (2016: 2), "arsip adalah informasi yang termediasi dan terekam dalam bentuk apapun yang dibuat atau diperoleh oleh suatu organisasi dalam menjalankan operasinya". Pengelolaan arsip milik organisasi harus dikelola dengan baik, karena yang terbaik di bidang kearsipan akan sangat membantu pelaksanaan tugas pengelolaan dan menunjang mekanisme kerja seluruh pegawai instansi terkait untuk mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Informasi yang dibutuhkan oleh arsip dapat menghindari kebingungan, mencegah duplikasi pekerjaan dan meningkatkan efisiensi kerja.

Pengelolaan arsip atau sistem pengarsipan otomatis yang mengikuti kemajuan teknologi adalah sistem pengarsipan yang menggunakan alat pengolah data elektronik. Potensi teknologi canggih memberikan peluang untuk otomatisasi kearsipan. Sistem



dokumentasi ini tidak hanya efisien tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan duplikasi. Pengelolaan arsip bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada dokumen yang tidak berguna yang disimpan, sedangkan dokumen yang bermanfaat benar-benar disimpan dan dapat diakses.

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di Dinas Perindustrian Kota Medan ini diawali dengan survei pendahuluan dengan menggali permasalahan di Dinas Perindustrian Kota Medan dan data diolah dengan SPSS. Pengumpulan data di mulai dari penyebaran kuesioner, Kuesioner yang berisi pertanyaan ini, dibentuk berdasarkan indikator dari pengelolaan kearsipan (X) dan kinerja pegawai (Y) yang dijadikan sample oleh penulis yaitu Pegawai Dinas Perindustrian Kota Medan yang berjumlah 29 orang.

Materi tanggapan responden mengenai pengelolaan kearsipan meliputi:

1. Pengelolaan kearsipan di Dinas Perindustrian Kota Medan sudah di tata dengan tertib sehingga ketika ada pegawai meminjam arsip di respon dengan baik dan cepat.
2. Pengelolaan arsip di Dinas Perindustrian Kota Medan sudah disesuaikan dengan klasifikasi penomoran surat.
3. Dengan kemajuan teknologi, pengelolaan arsip juga dilakukan dengan mengunakan Excel untuk mempermudah pencarian fisik arsip didalam map dan folder yang sesuai.
4. Pengelolaan kearsipan di Dinas Perindustrian Kota Medan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja pegawai.
5. Arsiparis sangat paham dalam siklus pengelolaan arsip sampai dengan memberikan layanan peminjaman arsip yang cepat ketika dibutuhkan.

Materi tanggapan responden mengenai Kinerja Pegawai meliputi:

1. Pegawai berpartisipasi dan bekerja sama dengan pegawai lainya sehingga hasil pekerjaan akan semakin baik.
2. Pegawai memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri pegawai dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Kualitas hasil kerja yang dapat dihasilkan oleh seluruh.
4. Saya sudah memenuhi tanggung jawab pekerjaan dan bekerja dengan baik sesuai hasil dan standard penilaian kualitas pekerjaan yang sudah ditentukan.
5. Saya menyelesaikan pekerjaan dengan handal dan tepat waktu.

## HASIL

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, yang merupakan singkatan dari Simple Linear Regression, yaitu prosedur statistik yang dirancang untuk menguji derajat hubungan sebab akibat antara suatu variabel faktor penyebab (X) dengan variabel lain yang sering disebut sebagai faktor penyebab. X. atau sebagai prediktor, sedangkan variabel direpresentasikan sebagai hasil oleh Y atau sebagai responden. Regresi linier sederhana atau sering disebut SRL (regresi linier sederhana) juga merupakan metode statistik yang digunakan dalam produksi untuk prediksi atau prediksi tentang karakteristik kualitas dan kuantitas (Ghondang, H dan Hantono, 2020).

Degan rumus sebagai berikut:



$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

X = Pengelolaan Kearsipan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Tujuan analisis ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Cara untuk menentukan pengaruh suatu variabel adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Variabel independen dan dependen dikatakan terpengaruh jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , tetapi sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari tabel maka variabel independen dan dependen dikatakan tidak terpengaruh. Dasar untuk membandingkan nilai signifikan ini: jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas disebut variabel terikat, sebaliknya jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh. tentang variabel terikat. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil uji regresi X dengan Y**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.174	4.279		3.780	.001
PENGELOLAAN KEARSIPAN	.212	.195	.205	1.087	.287

a. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana diatas dengan menggunakan program SPSS maka dapat dituliskan persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = 16.174 + 0.212X$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Pengelolaan Kearsipan bertanda positif. Artinya, peningkatan nilai variabel pengelolaan arsip dapat meningkatkan nilai variabel kinerja pegawai. Dari interpretasi persamaan di atas terlihat bahwa: nilai konstanta ( $b_0$ ) adalah 16,174. Nilai tersebut berarti jika variabel pengelolaan arsip (X) bernilai nol maka nilai variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 16,174. Sedangkan nilai koefisien variabel pengelolaan arsip (b) sebesar 0,212. Nilai tersebut berarti bahwa setiap kali nilai variabel pengelolaan arsip (X) bertambah sebesar 1 satuan, maka nilai variabel kinerja pegawai (Y) bertambah sebesar 0,212.

**Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji  $R^2$  menentukan dan mengukur bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel manajemen arsip terhadap kinerja pegawai di Dinas Perindustrian Kota Medan. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 2. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.205 <sup>a</sup>	.042	.006	2.642

a. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KEARSIPAN

Tabel 2 di atas menjelaskan bahwa nilai korelasi atau hubungan R adalah 0,005. Dari hasil tersebut diperoleh R-squared sebesar 0,042 yang berarti pengaruh variabel bebas (kepercayaan) terhadap variabel terikat (partisipasi) sebesar 42%.

### Uji t

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Ada dua cara pengambilan keputusan untuk menentukan pengaruh suatu variabel:

1. Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung}$  berdasarkan  $t_{tabel}$  variabel independen, ditentukan pengaruhnya terhadap variabel dependen. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan hasil nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.174	4.279		3.780	.001
PENGELOLAAN KEARSIPAN	.212	.195	.205	1.087	.287

a. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat perhitungan yang lebih kecil dari tabel tersebut, dimana hasil perhitungan SPSS tabel adalah  $1.087 < 2.05183$  dan hasil nilai signifikan 0.287 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan arsip tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja pegawai. Berdasarkan tabel di atas, nilai kepentingan pengelolaan arsip adalah 0.287. Artinya dengan tingkat signifikansi 0.05 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai karena 0.287 lebih besar dari 0.05.

### DISKUSI

Secarake seluruhan pelaksanaan pengabdian masyarakat telah selesai dilaksanakan dan semuanya berjalan dengan baik dan lancar. Partisipasi, kerjasama, bantuandari pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal, dilakukan dengan baik dan kooperatif. Hasil kegiatan dari Kerja Praktik (KP) disusun dan disesuaikan tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, yakni mencakup: a) kegiatan survei lapangan dan observasi untuk melakukan kegiatan Kerja Praktik (KP), b) Kegiatan Kerja Praktik berupa mengarsipkan surat menyurat di bagian umum, membantu kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Kota Medan, dan memasukkan data biaya pengeluaran



Dinas Perindustrian Kota Medan, c) Kegiatan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan.

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di dinas Perindustrian Kota Medan telah selesai dilaksanakan dan semuanya berjalan dengan lancar. Partisipasi, kerjasama dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibatpun dilakukan dengan sangat baik. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun sesuai dengan alur kegiatan yang dilakukan, meliputi : a) Kegiatan survey lapangan dan observasi untuk melakukan pengabdian masyarakat, b) Kegiatan mengarsipkan surat masuk dan surat keluar di bagian umum, c) Kegiatan pelatihan kepada pelaku IKM (Industri Kecil Menengah) yang diadakan oleh pihak Dinas Perindustrian Kota Medan.; dan d) Kegiatan menginput data pengeluaran Dinas Perindustrian Kota Medan

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dinas Perindustrian Kota Medan sangat bermanfaat, dengan menerapkan metode Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kearsipan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian Kota Medan. Berdasarkan hasil yang didapat dan diolah dengan analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y = 16,174 + 0,212X$  dengan nilai konstanta sebesar 16.174 dan berdasarkan uji t, thitung lebih kecil dari ttabel. ( $1.087 < 2.05183$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga pengelolaan arsip tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Kota Medan. Hal ini membuktikan bahwa tidak hanya pengelolaan arsip yang mempengaruhi kinerja pegawai, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai di Dinas Perindustrian Kota Medan. Metode ini juga mudah diterapkan sehingga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian Kota Medan.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dinas Perindustrian Kota Medan pada tanggal 3 Oktober sampai dengan 3 November 2023. Secara khusus kami berterima kasih kepada Kepala Dinas Perindustrian Kota Medan, Dinas Perindustrian Kota Medan. Pejabat, Pejabat Dinas Perindustrian/Ajudan Kota Medan yang telah memberikan waktu dan tempat untuk beramal. Kami juga berterima kasih kepada Panitera, Direktur Kurikulum dan Pembimbing Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atas bimbingan mereka dalam aksi amal ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen yang telah membantu dan membimbing kami dalam melaksanakan karya ilmiah di kantor produksi kota Medan.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Ainun J. 2022. Pengaruh Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Desa Bontoloe Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makasar : Makasar.
- [2] Diakses 21 Januari 2023 <https://www.its.ac.id/tkimia/riset-dan-kolaborasi/pengabdian-masyarakat/>
- [3] Ghodang, H dan Hantono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan jalur dengan SPSS. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup.



- [4] Ramanda, Rulli, Susfa. 2015. Analisis Pengelolaan Arsip Inaktif Terhadap Temu Kembang Arsip Di Pusat Arsip (Record Center) Politeknik Negeri Semarang. Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 4, No. 3. Juli 2015
- [5] Sinta, Wahyu, Hati. 2016. Pengelolaan Arsip Elektronik Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan Bagian Staf Kantor Pada PT ABC Di Batam, Jurnal Prodi Administrasi Bisnis Terapan Politeknik Negeri Batam Center, Jl. Ahmad Yani, Kepulauan Riau 29461. Email: Shinta@Polibatam.Ac.Id. ISSN 2338-4840.
- [6] Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [7] Zalogo, Erasma F. (2020). Pengaruh Pengelolaan Kearsipan Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Di Kantor Camat Onolalu Kabupaten Nias Selatan. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis 15, (2).



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**